

Melakukan Kebajikan dan Menjalankan Nidana, Penuh Welas Asih Menyelamatkan Semua Makhluk (Bagian 2)

Seminar Dharma Johor Bahru - Malaysia, 22 Agustus 2015

Penderitaan dalam hidup manusia sebenarnya dicari oleh dirinya sendiri. Terlalu memanjakan anak, ketika anak sudah besar malah tidak berbakti kepada orang tua. Terlalu keras terhadap diri sendiri dan terlalu mengejar juga dapat membuat diri mengalami depresi. Jika tidak ingin menderita, maka terlebih dahulu jangan membuat orang lain menderita. Orang yang membuat orang lain menderita, dirinya sendiri pasti akan menderita dan menerima balasan karma.

Potensi kesadaran memiliki kebijaksanaan, welas asih memasuki pintu Dharma. Yang kita miliki adalah sifat Kebuddhaan. Menggunakan sifat Kebuddhaan untuk menjalani hidup, menggunakan welas asih untuk menguraikan segala kerisauan dalam hidup. Terkadang,

ketika melihat suami marah-marah di rumah, maafkanlah dia, karena mungkin di tempat kerja dia sudah banyak menahan amarah, tekanan, dan beban. Setelah pulang ke rumah, biarkan dia melampiaskan amarahnya, dia sudah sangat sedih. Pulang ke rumah sang istri masih terus-menerus mengomel seperti senapan mesin, dia tentu tidak akan tahan. Namun perempuan juga sangat kasihan. Setelah menikah denganmu, demi keluarga dia telah banyak menderita dan berkorban: melahirkan anak, membesarkan anak, bekerja, mengurus rumah tangga... seluruh hidupnya diberikan untukmu. Kamu tidak memberinya kemewahan dan kebahagiaan, tetapi masih setiap hari memarahinya dan menyalahkannya, maka sebagai seorang pria juga harus berwelas asih kepadanya. Saling memahami satu sama lain, barulah sebuah keluarga dapat dipertahankan. Orang yang mampu mempertahankan keluarganya adalah orang yang memiliki pembinaan diri.

Janganlah melihat kekurangan orang lain, tetapi lihatlah kelebihan mereka. Ada seorang profesor yang sedang mengajar di kelas. Ia menaruh satu titik hitam di atas selembar kertas putih, lalu bertanya, "Peter, apa yang kamu lihat?" "Saya melihat satu titik hitam." Profesor itu kemudian bertanya lagi, "Anak-anak, apa yang kalian lihat?" Semua murid menjawab bahwa mereka melihat satu titik hitam. Profesor berkata, "Kelemahan manusia adalah sering melihat kekurangan orang lain, tetapi tidak melihat kelebihan mereka. Selembar kertas putih itu seperti hati seseorang. Orang yang begitu baik hati, mengapa kamu tidak melihat kebaikan dan kelebihannya, tetapi justru terus memegang dan tidak mau melepaskan kekurangannya yang sedikit itu?" Dalam keluarga juga demikian, dalam kehidupan sebagai manusia juga demikian. Kita harus melihat kelebihan orang lain dan melupakan kekurangan mereka, barulah kita bisa memperoleh kehidupan yang lebih sempurna tanpa cela.

Kegagalan di dunia ini ibarat seorang anak kecil yang terjatuh. Setelah jatuh lalu bangkit kembali dan terus berjalan maju, itu bukanlah kegagalan; tetapi jika jatuh dan tidak bisa bangkit lagi, itulah kegagalan yang sesungguhnya. Belajarlah untuk mengendalikan hati sendiri, jangan sampai kehilangan kendali atau menjadi emosional berlebihan. Banyak hal dalam kehidupan ini sebenarnya merupakan akibat dari karma (sebab-akibat) di kehidupan lampau. Mengapa dia menikah denganmu? Mengapa anak terlahir di keluargamu? Semua itu memiliki hubungan sebab-akibat. Kadang-kadang kita merasa, "Mengapa hidupku begitu menderita?" Kamu akan kaget, seperti kita yang tanpa sadar menciptakan karma. Master memberikan contoh: ketika kita menggunakan kartu kredit, kita tidak merasa sedang mengeluarkan uang. Namun saat tagihan datang, kita akan terkejut, "Wah, ternyata saya sudah menghabiskan begitu banyak uang!" Demikian pula manusia, setiap hari melakukan sedikit demi sedikit perbuatan buruk tanpa menyadarinya. Ketika karma buruk itu meledak atau berbuah, barulah menyadari

bahwa ternyata diri kita telah melakukan begitu banyak kesalahan. Namun kalian yang duduk di sini tidaklah seburuk itu. Kalian datang untuk belajar Buddha Dharma, pada dasarnya kalian adalah orang-orang yang baik.

Ada seorang pria yang setelah menikah, istrinya setiap hari bertengkar dengannya. Karena tidak tahan, ia pergi ke rumah ibu mertuanya untuk mengeluh, mengatakan bagaimana putrinya selalu menindasnya. Namun ibu mertua itu selalu menanggapi dengan acuh tak acuh. Suatu hari, ketika ibu mertua sedang dalam suasana hati yang buruk dan tidak bahagia, pria itu kembali datang mengeluh. Ibu mertuanya berkata, "Masalah sekecil ini saja, kamu setiap hari datang ke rumahku. Apakah produk yang sudah dijual, pabrik harus bertanggung jawab seumur hidup?" Menantu itu merasa sedih dan berkata, "Setidaknya harus ada layanan purna jual, bukan?" Seseorang yang tidak mampu menyelesaikan kerisauannya sendiri dan ingin bergantung pada orang lain, berarti kekurangan

kebijaksanaan. Urusan sendiri, apakah orang lain bisa menyelesaikannya? Siapa yang membuat masalah, dialah yang harus menyelesaikannya. Hari ini jika kamu menyinggung perasaan istrimu, maka kamu harus meminta maaf kepadanya. Menggunakan hati nurani dan kemampuan batin yang tulus untuk menyelesaikan segala persoalan, itulah yang disebut memiliki kebijaksanaan Bodhi.

Orang-orang yang percaya bahwa dirinya dapat berubah melalui belajar Buddha Dharma, sesungguhnya telah memiliki keyakinan. Asalkan terus tekun bertahan, pasti dapat berubah. Sebaliknya, orang yang tidak percaya bahwa dirinya bisa berhasil, paling hanya bisa mencapai sebatas apa yang ia yakini; ia tidak akan berusaha melampaui batas imajinasinya sendiri. Seorang penderita kanker, setelah belajar Buddha Dharma, setiap hari percaya bahwa Guan Shi Yin Pu Sa pasti akan menolongnya dan keajaiban akan terjadi. Keyakinannya menghasilkan suatu kekuatan, hingga

bahkan sumber sel-selnya perlahan dapat dipulihkan. Sedangkan penderita kanker kulit lainnya, setiap hari hanya khawatir apakah kankernya akan menyebar. Setelah belajar Buddha Dharma pun, ia masih khawatir apakah Bodhisattva akan menolongnya atau tidak, dan ternyata sel-sel kankernya benar-benar menyebar dengan sangat cepat. Seseorang yang tidak memiliki tekad, tidak akan memiliki dorongan untuk maju. Kita harus memperbaiki kebiasaan buruk dalam diri sendiri, dan dengan teguh membuat hati kita menjadi semakin baik. Dengan adanya dorongan seperti ini, segera ia akan mendapatkan kasih sayang dan penghormatan dari semua orang.

Seorang tukang kayu sangat ahli membuat pintu. Ia membuat sebuah pintu untuk rumahnya sendiri. Menurutnya, pintu itu menggunakan bahan yang kokoh dan pengerjaannya sangat baik, sehingga pasti tahan lama. Setelah beberapa waktu, paku pada pintu berkarat, lalu sebuah papan terlepas. Tukang kayu itu mencari

sebuah paku untuk memperbaikinya. Dari luar, pintu itu tampak utuh seperti semula. Tidak lama kemudian, ada lagi papan yang terlepas, lalu ia memasang papan baru. Setelah itu, gerendel pintu rusak, maka ia mengganti gerendel yang baru... Beberapa tahun kemudian, meskipun pintu itu telah berkali-kali rusak, karena diperbaiki dengan teliti oleh sang tukang kayu, pintu itu tetap kokoh dan masih bisa digunakan. Tukang kayu itu berkata, "Saya sangat bangga. Untung saya memiliki keahlian ini, sehingga pintu rumah kami rusak pun masih bisa dipakai lagi." Namun suatu hari, tetangganya berkata kepadanya, "Kamu seorang tukang kayu, coba lihat pintu rumahmu itu!" Tukang kayu itu pun melihat dengan seksama. Barulah ia menyadari bahwa pintu-pintu rumah tetangganya memiliki model yang baru dan indah, kualitasnya juga sangat baik, sedangkan pintu rumahnya sendiri sudah tua, rusak, dan penuh tambalan. Tukang kayu itu baru mengerti bahwa keahliannya itu telah menghambat perkembangan "pintu" rumahnya sendiri.

Kisah ini memberi tahu kita bahwa sebagai praktisi Buddhis, meskipun kita sering belajar Buddha Dharma dan kadang terus-menerus berganti aliran pintu Dharma, tetapi Master berharap kalian bisa mengubah cara berpikir. Terkadang kebijaksanaan kita juga seperti sebuah pintu, kita akan mengurung diri di dalamnya. Kita mengira pintu itu akan memberi manfaat bagi kita seumur hidup, namun di periode akhir Dharma, meskipun dasar ajaran Buddha yang kita pelajari tidak berubah, tetapi caranya harus menyesuaikan dengan kondisi lingkungan. Bill Gates pernah berkata: "Kesuksesan saya adalah karena saya selalu melihat dunia dengan teleskop." Belasan tahun yang lalu ia sudah mengatakan bahwa setiap keluarga akan memiliki sebuah komputer, dan ia pun berhasil membuktikannya. Orang yang mampu melihat jauh ke depan akan memperoleh manfaat. Di periode akhir Dharma ini, kita perlu meningkatkan cara belajar Buddha Dharma, harus memiliki dasar ajaran Buddha, menemukan pintu Dharma yang lebih sesuai dengan diri kita. Dengan demikian, barulah kita bisa menembus "pintu lama"

kita sendiri dan melihat dunia luar yang indah—yakni Alam Sukhavati.

Seseorang yang terus hidup dalam menuntut keinginan, ia tidak akan pernah mendapatkan kepuasan batin. Jika kita menurunkan standar keinginan kita sedikit saja dan mudah merasa cukup “saya punya makanan seperti ini sudah cukup,” “punya uang segini sudah puas,” maka kita akan selalu bahagia. Banyak orang terus merasa tidak puas, ia akan terus mengejar dan menuntut. Ketika keinginan itu tidak tercapai, ia akan melupakan sifat dasar dan hati nuraninya, karena ia ingin terus mengejar. Ketenaran dan kekayaan seseorang sebenarnya tidaklah nyata. Dulu banyak orang yang memiliki ketenaran tetapi sekarang, berapa banyak yang masih mengingat mereka?

Manusia hidup dalam kepemilikan yang sementara, namun mengira dirinya sangat bahagia, dan tidak pernah memikirkan bahwa hidup ini singkat. Coba

pikirkan, ketika kita datang ke dunia ini, apa yang kita bawa? Tidak membawa apa-apa, bahkan nama pun belum ada. Tetapi saat akan pergi, kita seakan-akan ingin membawa semuanya—rumah, istri, mobil... Namun, apakah semua itu bisa dibawa pergi? Saat meninggal, kita juga tidak membawa apa-apa. Kebakaran hutan di Australia, dalam sekejap waktu membakar habis seluruh jerih payah seorang pengusaha kehutanan yang memiliki setengah gunung. Hidup ini tidak kekal, segala sesuatu bisa hilang kapan saja. Ketika manusia kehilangan, hatinya akan sangat sakit. Jika tidak ingin merasakan penderitaan karena kehilangan, maka jangan hidup hanya demi mengejar untuk memiliki. Semakin banyak yang dimiliki, semakin banyak pula yang akan hilang; semakin sedikit nafsu keinginan, semakin sedikit penderitaan. Tidak masalah terhadap segalanya, tidak menuntut dan tidak serakah, maka hidup akan terjamin damai dan selamat.

Raja Wei Wen bertanya kepada tabib terkenal Bian Que: “Kalian tiga bersaudara sama-sama mahir dalam ilmu pengobatan. Sebenarnya siapa yang paling hebat?” Bian Que menjawab: “Yang Mulia, kakak tertua saya yang paling hebat, kakak kedua di urutan berikutnya, dan saya yang paling kurang.” Raja Wen bertanya lagi: “Kalau begitu, mengapa kamu yang paling terkenal?” Bian Que menjawab: “Kakak tertua saya mengobati penyakit sebelum penyakit itu benar-benar muncul. Karena orang biasa tidak mengetahui bahwa ia mampu melenyapkan penyebab penyakit sejak awal, maka namanya tidak tersebar. Kakak kedua saya mengobati penyakit saat baru mulai muncul. Orang-orang mengira ia hanya mampu menangani penyakit ringan, sehingga namanya hanya dikenal di kampungnya saja. Sedangkan saya mengobati penyakit ketika sudah parah. Orang-orang melihat saya menusukkan jarum pada pembuluh, mengeluarkan darah, atau mengoleskan obat pada kulit, jadi mereka mengira kemampuan saya sangat tinggi, sehingga nama saya pun terkenal di seluruh negeri.”

Ketika manusia menghadapi masalah, mereka biasanya hanya memikirkan hasil akhirnya, tetapi tidak memikirkan mengapa hari ini saya bisa sial, atau mengapa bisa berhasil. Karena itu, jika “mengobati penyakit sebelum muncul,” maka akar penyebabnya bisa dihilangkan. Master sering membantu semua orang melihat lebih awal, ketika melihat ada masalah pada diri kalian, saya akan memberitahukanmu lebih cepat, sehingga kamu bisa segera memperbaiki dan menyembuhkannya. Dua minggu yang lalu, ada seorang teman se-Dharma dari Indonesia. Master melihat bahwa ia akan segera terkena stroke. Ia pun pergi ke rumah sakit untuk diperiksa, dan ternyata benar, ada dua hingga tiga pembuluh darah otak yang tersumbat. Dokter mengatakan bahwa serangan itu bisa terjadi dalam waktu dekat. Karena itu, mengobati penyakit harus dilakukan sejak tahap awal. Membantu orang lain juga harus sejak awal, sehingga mereka akan berterima kasih kepadamu. Jangan menunggu sampai sesuatu benar-benar terjadi baru mau melakukannya, kamu pasti akan menyesal.

Praktisi Buddhis harus memahami untuk mencari akibat dari sebabnya. Hari ini kamu pulang ke rumah dan melihat istrimu tidak bahagia, kamu harus memahami mengapa hal itu terjadi. Orang-orang sekarang sering tidak memperhatikan sebab, dan hanya tahu bagaimana memperbaiki keadaan setelah sesuatu terjadi. Praktisi Buddhis sejati harus menanam sebab yang baik agar memperoleh akibat yang baik. Dengan melihat kehidupanmu sekarang, kamu bisa mengetahui kehidupan masa lalumu; dan jika ingin tahu apakah kehidupan mendatang akan baik atau tidak, maka kamu harus menghargai kehidupan saat ini. Dalam pembinaan diri, yang paling penting adalah membuat saat ini menjadi baik, mulailah dari sekarang, jangan menunggu lagi. Jika kamu ingin menjadi orang baik, mulailah menjadi baik dari sekarang, dan kamu akan segera menjadi orang yang berbudi baik. Jika kamu berkata akan menjadi orang baik di kemudian hari, maka di masa depan kamu tetap saja akan menjadi orang yang tidak baik. Sebab musabab (nidana) adalah suatu keseimbangan, suatu proses memperoleh dan

melepaskan. Pernikahan banyak orang mengapa tidak berjalan baik? Itu karena mereka tidak memahami karma dan jodoh. Seorang istri menikah denganmu, itu adalah jodoh. Seorang anak lahir dalam keluargamu juga datang untuk “menagih” atau “membayar” hutang karma. Mengapa sering dikatakan bahwa anak laki-laki lebih banyak “menagih hutang” , sedangkan anak perempuan lebih banyak “membayar hutang” ? Anak laki-laki adalah ayah dan ibu berutang padanya di kehidupan lampau, sehingga mereka punya alasan datang untuk menagih utang. Sedangkan anak perempuan umumnya lebih lembut, mereka datang untuk membayar hutang, sehingga setelah menikah pun mereka sering memperhatikan dan membantu keluarga asalnya. Karena itu orang berkata anak perempuan seperti sweater wol — hangat dan dekat di hati; sedangkan anak laki-laki seperti mantel—begitu dilepas, tidak ada lagi. Oleh sebab itu, perempuan tidak boleh diperlakukan dengan kasar atau ditindas. Dalam masyarakat modern pun, perempuan dan anak-anak sangat dihargai dan dilindungi. Di Australia juga dikenal

prinsip “ladies first” (wanita didahulukan). Orang yang suka bersaing atau berdebat dengan perempuan seharusnya belajar untuk berubah. Dalam menekuni Dharma, hal pertama yang harus dilakukan adalah menghormati sesama teman se-Dharma dan juga anak-anak kita.

Ketika seseorang tidak bisa berpikiran jernih, ia akan melakukan banyak hal yang tidak perlu. Ada seorang gadis yang menangis di taman. Seseorang menghampirinya dan bertanya mengapa ia menangis begitu sedih. Gadis itu berkata, “Pacar saya meninggalkan saya. Saya begitu baik kepadanya, tetapi dia malah memutuskan saya...” Orang itu berkata, “Kamu sangat bodoh!” Gadis itu menjadi marah karena dimarahi, lalu berkata, “Saya sudah sangat sedih, kenapa kamu masih memarahi saya bodoh?” Orang itu berkata, “Sebenarnya kamu tidak memahami kebenaran. Kamu tidak perlu bersedih. Yang seharusnya bersedih adalah mantan pacarmu. Mengapa? Karena

kamu kehilangan seseorang yang sebenarnya tidak mencintaimu, sedangkan dia kehilangan seseorang yang sangat mencintainya. Jadi, seharusnya dialah yang sedih.”

Takdir bisa berubah, tetapi manusia tidak dapat melihatnya. Hakikat persoalannya adalah bahwa hal buruk bisa berubah menjadi hal baik. Bagi orang yang membina hati dan pikiran, menderita itu adalah hal yang baik. Tanpa kepahitan, dari mana datangnya manis? Banyak orang yang mulai belajar Buddha Dharma karena menghadapi kesulitan dan kegagalan. Banyak orang baru menemukan Bodhisattva setelah mengalami penderitaan, dan baru teringat untuk belajar Dharma ketika kerisauan bertambah banyak. Aturlah mentalitas diri dengan baik. Jangan terlalu menganggap serius perasaan duniawi, uang, dan materi, karena semua itu akan berlalu, segalanya bukanlah milikmu; kamu hanya memilikinya untuk sementara waktu. Seorang praktisi Buddhis, di dalam hatinya harus ada tujuan besar dalam

belajar Buddha Dharma. Dengan tujuan itu, penderitaan di dunia pun berani dihadapi. Namun jika di dalam hati tidak ada jalan Bodhisattva, maka bahkan sehelai rumput kecil pun bisa membuatmu terbungkuk. Kita dalam menekuni Dharma, yang pertama harus dipelajari adalah memperoleh jalan pembinaan yang benar, yaitu harus menjaga sila: yang tidak seharusnya dilakukan, jangan dilakukan; yang tidak seharusnya dilihat, jangan dilihat; yang bukan milik kita, jangan diambil. Inilah yang disebut sebagai seorang praktisi Buddhis.

Seorang peraih Hadiah Nobel Sastra di Amerika adalah orang Rusia. Ia tidak pernah kuliah, tetapi berhasil meraih penghargaan Nobel Sastra. Suatu hari, ketika diwawancarai wartawan, ia ditanya, "Boleh kami tahu, Anda lulusan universitas mana hingga bisa mendapatkan penghargaan sebesar ini?" Ia menjawab, "Saya tidak pernah kuliah, saya hanya pernah belajar di sekolah menengah dan sekolah menengah atas." Banyak orang merasa heran, lalu bertanya lagi, "Mohon

bertanya, sekolah mana yang paling berkesan bagi Anda?" Ia menjawab, "Yang paling berkesan bagi saya adalah taman kanak-kanak dan tempat penitipan anak. Di sanalah saya belajar hal-hal yang sekarang sulit dipelajari — kalau menemukan barang harus dikembalikan, kalau ada hal baik harus dibagi dengan orang lain, merusak fasilitas umum harus mengganti rugi, dan dalam segala hal harus terlebih dahulu bersikap baik kepada orang lain baru memikirkan diri sendiri." Ketika kita masih kecil, kita semua memahami kebajikan, kebenaran, tata krama, kebijaksanaan, dan keyakinan. Namun setelah dewasa, kita justru melupakan semua itu, dan hanya tahu hidup dengan mementingkan diri sendiri. Karena itu, kita harus kembali ke asal, menemukan kembali hati awal yang murni. Seorang praktisi Buddhis harus memiliki tujuan dan menjaga sila, barulah dapat mencapai penerangan sempurna.

Banyak orang bahkan tidak percaya bahwa dirinya sendiri mampu mencapai sesuatu; mereka hanya percaya pada orang lain. Bahkan jika orang lain salah, mereka tetap mempercayainya. Ada sebuah lelucon: Seorang pria mengalami kecelakaan mobil dan dibawa ke rumah sakit untuk diselamatkan. Istrinya bertanya, "Dokter, apakah suami saya terluka parah?" Dokter menjawab, "Kemungkinan dia sudah meninggal." Begitu mendengar itu, pria tersebut berjuang dan berkata, "Saya belum mati... saya masih hidup..." Namun istrinya segera menghentikannya dan berkata, "Diam! Dokter lebih tahu daripada kamu. Kalau sudah mati ya mati saja, untuk apa kamu pura-pura hidup?"

Kita sering mempercayai kecurigaan dan rasa iri hati orang lain, tetapi tidak percaya pada kemampuan diri sendiri dan kenyataan yang sebenarnya. Apa pun yang orang lain katakan, kita langsung percaya, dikendalikan oleh mereka. Ada orang yang mendengar peramal

berkata, “Kamu akhir-akhir ini punya keberuntungan rezeki, bisa menang lotere,” dia ikut antre membeli, lalu datang dan bertanya, “Master, saya harus melafalkan paritta apa supaya bisa berhasil?” Saya beri tahu dia, “Lafalkan paritta Zhun Ti Shen Zhou.” Saya tidak tahu kalau dia pergi membeli lotere, dan saat menggosok tiketnya dia sambil melafalkan paritta. Menjadi kaya itu sudah ada dalam takdir. Sebagian orang tidak memiliki rezeki, seberapa banyak pun dia menggosok, tetap tidak akan mendapatkannya. Banyak orang, ketika baru mengenal pacar, sang pacar berkata, “Saya akan baik padamu, akan merawatmu dan mencintaimu seumur hidup,” dia langsung percaya. Namun dia tidak percaya bahwa istrinya di rumah sudah melayaninya selama puluhan tahun. Praktisi Buddhis harus menghadapi kenyataan, hidup di saat ini, dan menyelesaikan masalah, itulah kehidupan yang penuh kebijaksanaan.

xíng shàn xíng yīn yuán cí bēi dù zhòng shēng xià
行 善 行 因 缘 慈 悲 度 众 生 (下)

nián yuè rì mǎ lái xī yà xīn shān fǎ huì lú jūn hóng tái zhǎng kāi shì
2015 年 8 月 22 日 马 来 西 亚 新 山 法 会 卢 军 宏 台 长 开 示

rén de yì shēng tòng kǔ shì zì jǐ zhǎo lái de duì hái zi
人 的 一 生 痛 苦 是 自 己 找 来 的, 对 孩 子
guò fèn chǒng ài hái zi zhǎng dà le fǎn ér duì fù mǔ bú xiào
过 分 宠 爱, 孩 子 长 大 了 反 而 对 父 母 不 孝
shùn duì zì jǐ guò fèn yán gé hé zhuī qiú huì ràng zì jǐ chéng
顺 ; 对 自 己 过 分 严 格 和 追 求 会 让 自 己 成
wéi yōu yù zhèng bú ràng zì jǐ tòng kǔ jiù xiān bú yào ràng bié
为 忧 郁 症 。 不 让 自 己 痛 苦 就 先 不 要 让 别
rén tòng kǔ ràng bié rén tòng kǔ de rén zì jǐ yí dìng huì tòng
人 痛 苦, 让 别 人 痛 苦 的 人 自 己 一 定 会 痛
kǔ huì shòu dào guǒ bào
苦, 会 受 到 果 报。

wù xìng yōng yǒu zhì huì cí bēi jìn rù fó mén wǒ men
悟 性 拥 有 智 慧, 慈 悲 进 入 佛 门。 我 们
yōng yǒu de shì fó xìng yòng fó xìng lái shēng huó yòng cí bēi
拥 有 的 是 佛 性, 用 佛 性 来 生 活, 用 慈 悲
lái huà jiě rén shēng yí qiè fán nǎo yǒu shí hou kàn zì jǐ de lǎo
来 化 解 人 生 一 切 烦 恼。 有 时 候 看 自 己 的 老
gōng zài jiā lǐ fā pí qì yuán liàng tā yīn wei tā zài dān wèi
公 在 家 里 发 脾 气, 原 谅 他, 因 为 他 在 单 位

shòu le hěn duō qì yǒu yā lì huí dào jiā jiù ràng tā bù kāi
受 了 很 多 气， 有 压 力， 回 到 家 就 让 他 不 开
xīn fā xiè yí xià suàn le tā yǐ jīng hěn nán guò huí dào jiā tài
心 发 泄 一 下 算 了， 他 已 经 很 难 过， 回 到 家 太
tai hái yào xiàng kāi jī guān qiāng yí yàng de bù tíng láo dao tā
太 还 要 像 开 机 关 枪 一 样 的 不 停 唠 叨， 他
huì shòu bù liǎo de nǚ rén yě hěn kě lián jià gěi nǐ wèi le
会 受 不 了 的； 女 人 也 很 可 怜， 嫁 给 你， 为 了
nǐ de jiā chī le hěn duō kǔ bāng nǐ shēng hái zi lǐng hái zi
你 的 家 吃 了 很 多 苦， 帮 你 生 孩 子、 领 孩 子、
shàng bān zuò jiā wù yì shēng dōu jiāo gěi nǐ le nǐ méi
上 班、 做 家 务 一 生 都 交 给 你 了， 你 没
yǒu gěi tā dài lái róng huá fù guì hái yào tiān tiān mà tā jiǎng tā
有 给 她 带 来 荣 华 富 贵， 还 要 天 天 骂 她 讲 她，
nán rén yě yào cí bēi tā xiāng hù liǎo jiě jiā cái néng wéi chí
男 人 也 要 慈 悲 她。 相 互 了 解， 家 才 能 维 持。
néng gòu wéi chí de rén dōu shì yǒu xiū yǎng de
能 够 维 持 的 人 都 是 有 修 养 的。

bú yào qù kàn dào bié rén de quē diǎn yào kàn dào bié rén
不 要 去 看 到 别 人 的 缺 点， 要 看 到 别 人
de yōu diǎn yǒu ge jiào shòu qù shàng kè zài bái zhǐ shàng diǎn
的 优 点。 有 个 教 授 去 上 课， 在 白 纸 上 点
le yí gè hēi diǎn wèn pí tè nǐ kàn dào le shén me
了 一 个 黑 点， 问：“皮特， 你 看 到 了 什 么？”
kàn dào yí gè hēi diǎn jiào shòu yòu wèn tóng xué
“看 到 一 个 黑 点。” 教 授 又 问：“同 学

men nǐ men dōu kàn jiàn le shén me suǒ yǒu tóng xué dōu
们，你们都看见了什么？”所有同学都
shuō kàn dào yí gè hēi diǎn jiào shòu shuō rén de máo bìng
说看到一个黑点。教授说：“人的毛病
jiù shì jīng cháng kàn dào bié rén de quē diǎn ér kàn bú dào bié
就是经常看到别人的缺点，而看不到别
rén de yōu diǎn yì zhāng bái zhǐ jiù xiàng yí gè rén de xīn yí
人的优点。一张白纸，就像一个人的心一
yàng zhè me shàn liáng de yí gè rén nǐ wèi hé bú kàn dào tā
样，这么善良的一个，你为何不看到他
shàn liáng hǎo de yōu diǎn ér jiū zhù tā yì diǎn diǎn de máo
善良好的优点，而揪住他一点点的毛
bìng bú fàng ne jiā tíng yě shì zhè yàng zuò rén yě shì zhè
病不放呢？”家庭也是这样，做人也是这
yàng wǒ men yào kàn dào bié rén de yōu diǎn wàng jì bié rén
样，我们要看到别人的优点，忘记别人
de quē diǎn cái huì dé dào wán měi wú quē de rén shēng
的缺点，才会得到完美无缺的人生。

rén jiān de shī bài jiù xiàng xiǎo hái diē dǎo yí yàng diē dǎo
人间的失败就像小孩跌倒一样，跌倒
le pá qǐ lái jì xù wǎng qián zǒu jiù bú shì shī bài shuāi
了，爬起来，继续往前走，就不是失败；摔
dǎo le pá bù qǐ lái cái shì zhēn zhèng de shī bài xué huì kòng zhì
倒了爬不起来才是真正的失败。学会控制
zì jǐ de xīn bú yào fā fēng zhuā kuáng hěn duō shì qing dōu
自己的心，不要发疯抓狂。很多事情都

shì qián shì yīn guǒ wèi shén me tā jià gěi nǐ wèi shén me hái
是前世因果，为什么她嫁给你，为什么孩

zi tóu tāi zài nǐ de jiā zhōng quán bù dōu shì yǒu yīn guǒ de
子投胎在你的家中，全部都是有因果的。

yǒu shí hou jué de wèi shén me wǒ zhè me tòng kǔ nǐ huì
有时候觉得“为什么我这么痛苦”，你会

chī jīng yóu rú wǒ men zì jǐ zào yè bù zhī dao tái zhǎng dǎ
吃惊，犹如我们自己造业不知道，台长打

gè bǐ fang zài wǒ men yòng xìn yòng kǎ de shí hou bù zhī dao
个比方，在我们用信用卡的时候，不知道

zì jǐ zài huā qián yí dàn zhàng dān lái de shí hou huì fēi cháng
自己在花钱，一旦账单来的时候会非常

jīng yà ā wǒ yòng le zhè me duō qián jiù xiàng rén
惊讶：“啊，我用了这么多钱？”就像人

yí yàng měi tiān zuò yì diǎn huài shì bù zhī dao zì jǐ zài zuò
一样，每天做一点坏事，不知道自己在做

huài shì yè zhàng bào fā de shí hou cái huì jué de zì jǐ yuán lái
坏事，业障爆发的时候才会觉得自己原来

zhè me huài nǐ men zài zuò de dōu méi yǒu zhè me huài nǐ
这么坏。你们在座的都没有这么坏，你

men shì lái xué fó de jī běn shǔ yú hǎo rén
们是来学佛的，基本属于好人。

yǒu yí gè nán rén jié hūn zhī hòu qī zi zhěng tiān gēn tā
有一个男人结婚之后，妻子整天跟他

chǎo jià méi bàn fǎ jiù dào yuè mǔ nà lǐ sù shuō kǔ nǎo
吵架，没办法，就到岳母那里诉说苦恼，

shuō nǐ nǚ ér zěn me qī fu wǒ yuè mǔ tīng le zǒng shì fū yǎn
说你女儿怎么欺负我，岳母听了总是敷衍
tā yǒu yì tiān yuè mǔ qíng xù bù hǎo bù kāi xīn tā yòu qù
他，有一天岳母情绪不好、不开心，他又去
sù kǔ yuè mǔ shuō zhè me diǎn xiǎo shì nǐ zhěng tiān
诉苦，岳母说：“这么点小事，你整天
wǎng wǒ jiā lǐ pǎo nán dào chū shòu de chǎn pǐn chǎng jiā yào
往我家里跑，难道出售的产品，厂家要
fù zé yí bèi zi ma nǚ xu hěn wěi qu de shuō nà yě děi
负责一辈子吗？”女婿很委屈地说：“那也得
yǒu yì diǎn shòu hòu fú wù ba yí gè rén zì jǐ jiě jué bù liǎo
有一点售后服务吧！”一个人自己解决不了
fán nǎo xiǎng kào bié rén jiù shì zhì huì quē shǎo zì jǐ de
烦恼，想靠别人，就是智慧缺少，自己的
shì bié rén néng jiě jué ma jiě líng hái xū xì líng rén jīn tiān nǐ
事别人能解决吗？解铃还须系铃人，今天你
dé zuì le lǎo po jiù yào duì lǎo po shuō duì bu qǐ yòng xīn de
得罪了老婆，就要对老婆说对不起。用心的
liáng zhī liáng néng qù jiě jué yí qiè fán nǎo jiù shì yōng yǒu le
良知良能去解决一切烦恼，就是拥有了
pú tí zhì huì
菩提智慧。

nà xiē xiāng xìn zì jǐ néng gòu tōng guò xué fó gǎi biàn zì
那些相信自己能够通过学佛改变自己
jǐ de rén yǐ jīng yōng yǒu le xìn xīn zhǐ yǒu jiān chí yí dìng
己的人，已经拥有了信心，只有坚持一定

néng gǎi biàn bù xiāng xìn zì jǐ néng gòu zuò chéng de rén zuì
能 改 变 ； 不 相 信 自 己 能 够 做 成 的 人 ， 最
duō zhǐ néng zuò chéng zì jǐ xiāng xìn de chéng dù tā bú huì qù
多 只 能 做 成 自 己 相 信 的 程 度 ， 他 不 会 去
nǔ lì chāo yuè zì jǐ de xiǎng xiàng yí gè de ái zhèng dé bìng
努 力 超 越 自 己 的 想 象 。 一 个 得 癌 症 得 病
rén xué fó hòu tiān tiān xiāng xìn guān shì yīn pú sà yí dìng huì
人 ， 学 佛 后 天 天 相 信 观 世 音 菩 萨 一 定 会
jiù tā fā shēng qí jì tā de xìn xīn chǎn shēng le yí zhǒng
救 他 发 生 奇 迹 ， 他 的 信 心 产 生 了 一 种
dòng lì jū rán xiū fù le zì jǐ de xì bāo yuán ér lìng yí gè
动 力 ， 居 然 修 复 了 自 己 的 细 胞 源 ； 而 另 一 个
shēng pí fū ái de rén zhěng tiān dān xīn ái zhèng huì bu huì kuò
生 皮 肤 癌 的 人 ， 整 天 担 心 癌 症 会 不 会 扩
sàn xué fó hòu yě dān xīn pú sà huì bu huì jiù tā ái xì bāo
散 ， 学 佛 后 也 担 心 菩 萨 会 不 会 救 他 ， 癌 细 胞
zhēn de kuò sàn de hěn kuài yí gè rén méi yǒu yuàn lì jiù méi
真 的 扩 散 得 很 快 。 一 个 人 没 有 愿 力 ， 就 没
yǒu dòng lì yí dìng yào gǎi diào zì jǐ shēn shàng bù hǎo de xí
有 动 力 。 一 定 要 改 掉 自 己 身 上 不 好 的 习
guàn jiān jué ràng zì jǐ de xīn biàn de yuè lái yuè shàn liáng
惯 ， 坚 决 让 自 己 的 心 变 得 越 来 越 善 良 。
yǒu zhè ge dòng lì hěn kuài huì dé dào suǒ yǒu rén de ài dài
有 这 个 动 力 ， 很 快 会 得 到 所 有 人 的 爱 戴 。

yí gè mù jiàng zuò de yì shǒu hǎo mén tā gěi zì jǐ jiā
一个木匠做得一手好门。他给自己家
zuò le yí shàn mén tā rèn wéi zhè mén yòng liào shí zài zuò
做了一扇门，他认为这门用料实在，做
gōng jīng liáng yí dìng huì jīng jiǔ nài yòng guò le yí duàn shí
工精良，一定会经久耐用。过了一段时
jiān mén de dīng zi xiù le diào xià yí kuài bǎn mù jiàng
间，门的钉子锈了，掉下一块板，木匠
zhǎo le yì kē dīng zi bǔ shàng biǎo miàn shàng kàn qǐ lái mén
找了一颗钉子补上，表面上看起来门
wán hǎo rú chū bù jiǔ yòu diào le yí kuài bǎn mù jiàng yòu
完好如初；不久又掉了一块板，木匠又
dìng shàng yí kuài bǎn hòu lái mén shuān huài le mù jiàng
订上一块板；后来，门闩坏了，木匠
yòu huàn le yí gè mén shuān jǐ nián hòu zhè shàn mén suī
又换了一个门闩 ... 几年后，这扇门虽
jīng wú shù cì pò sǔn dàn jīng guò mù jiàng de jīng xīn xiū lǐ
经无数次破损，但经过木匠的精心修理，
réng jiān gù nài yòng mù jiàng shuō wǒ hěn zì háo hái
仍坚固耐用。木匠说：“我很自豪，还
hǎo wǒ yǒu zhè mén shǒu yì suǒ yǐ wǒ men jiā de mén huài le
好我有这门手艺，所以我们家的门坏了
hái néng zài yòng hū rán yǒu yì tiān lín jū duì tā shuō
还能再用。”忽然有一天，邻居对他说：
nǐ shì mù jiàng nǐ kàn kàn nǐ jiā zhè mén mù jiàng zǐ
“你是木匠，你看看你家这门！”木匠仔
xì yí kàn cái fā jué lín jū jiā de mén yí shàn shàn yàng shì xīn
细一看，才发觉邻居家的门一扇扇样式新

yǐng zhì dì yōu liáng ér zì jǐ jiā de mén yòu lǎo yòu pò
颖、质地优良，而自己家的门又老又破，
mǎn shì bǔ dīng mù jiàng zhè cái míng bai shì zì jǐ de zhè
满是补丁。木匠这才明白，是自己的这
zhǒng mén shǒu yì zǔ ài le zì jiā mén de fā zhǎn
种门手艺阻碍了自家“门”的发展。

zhè ge gù shì gào sù dà jiā wǒ men xué fó rén suī rán
这个故事告诉大家，我们学佛人，虽然
jīng cháng zài xué fó yǒu shí hou bù tíng de zài huàn fǎ mén
经常在学佛，有时候不停地在换法门，
dàn shì tái zhǎng xī wàng nǐ men huàn yì zhǒng sī wéi yǒu shí
但是台长希望你们换一种思维，有时
hou wǒ men de zhì huì yě yóu rú yí shàn mén wǒ men huì bǎ zì
候我们的智慧也犹如一扇门，我们会把自
jǐ guān zài lǐ miàn wǒ men rèn wéi zhè shàn mén kě yǐ ràng wǒ
己关在里面。我们认为这扇门可以让我
men shòu yì yí bèi zi dàn zài mò fǎ shí qī wǒ men xué fó de
们受益一辈子，但在末法时期，我们学佛的
jī chǔ bú biàn dàn fāng fǎ bì xū suí zhe wài jìng ér gǎi biàn
基础不变，但方法必须随着外境而改变。

bǐ ěr gài cí céng jīng shuō wǒ de chéng gōng shì yīn wei
比尔·盖茨曾经说：“我的成功，是因为
wǒ yǒng yuǎn ná zhe wàng yuǎn jìng zài kàn zhè ge shì jiè tā
我永远拿着望远镜在看这个世界。”他
zài shí jǐ nián qián jiù shuō měi yí gè jiā tíng dōu huì yōng yǒu yí
在十几年前就说每一个家庭都会拥有一
gè diàn nǎo tā chéng gōng le néng gòu kàn de yuǎn de rén
个电脑，他成功了。能够看得远的人

néng gòu shòu yì zài mò fǎ shí qī wǒ men yào tí shēng xué
能够受益。在末法时期，我们要提升学
fó de fāng fǎ yào yōng yǒu fó de jī chǔ xún zhǎo gèng shì
佛的方法，要拥有佛的基础，寻找更适
hé zì jǐ de fǎ mén cái néng pò zì jǐ zhè shàn jiù mén kàn
合自己的法门，才能破自己这扇旧门，看
dào wài miàn měi lì de jí lè shì jiè
到外面美丽的极乐世界。

yí gè rén zài bú duàn de zài suǒ qǔ de yù wàng zhōng huó zhe
一个人在不断的在索取的欲望中活着，
jiù yǒng yuǎn dé bú dào xīn líng de mǎn zú jiāng zì jǐ de yù
就永远得不到心灵的满足。将自己的欲
wàng diǎn fàng de dī yì diǎn róng yì mǎn zú wǒ yǒu zhè
望点放得低一点，容易满足，“我有这
xiē fàn chī jiù gòu le yǒu zhè xiē qián jiù mǎn zú le
些饭吃就足够了”，“有这些钱就满足了”，
jiù yǒng yuǎn huì kuài lè hěn duō rén bù tíng de bù mǎn zú yù
就永远会快乐。很多人不停地不满足欲
wàng bù tíng de suǒ qiú dāng dá bú dào yù wàng de shí hou
望，不停地索取，当达不到欲望的时候，
jiù huì wàng jì zì jǐ de běn xìng hé liáng xīn yīn wei tā yào bù
就会忘记自己的本性和良心，因为他要不
tíng de zhuī qiú yí gè rén de míng hé lì dōu bú shì zhēn shí de
停的追求。一个人的名和利都不是真实的，
guò qù hěn duō yǒu míng de rén xiàn zài yǒu jǐ gè rén néng gòu jì
过去很多有名的人现在有几个人能够记
zhù tā men
住他们？

rén huó zài zàn shí de yōng yǒu zhōng yòu yǐ wéi zì jǐ hěn
人 活 在 暂 时 的 拥 有 中 ， 又 以 为 自 己 很
kuài lè cóng lái bù xiǎng xiǎng rén shēng kǔ duǎn xiǎng yī
快 乐 ， 从 来 不 想 想 人 生 苦 短 。 想 一
xiǎng wǒ men dào rén jiān lái de shí hou dài lái le shén me
想 ， 我 们 到 人 间 来 的 时 候 带 来 了 什 么？
shén me dōu méi yǒu lián míng zì dōu méi yǒu dàn shì zǒu de
什 么 都 没 有 ， 连 名 字 都 没 有 ， 但 是 走 的
shí hou hèn bu de bǎ jiā dài zǒu bǎ qī zi chē zi fáng
时 候 恨 不 得 把 家 带 走 ， 把 妻 子 、 车 子 、 房
zi dōu dài zǒu dài de zǒu ma zǒu de shí hou yě shì yī
子 都 带 走 ， 带 得 走 吗？ 走 的 时 候 也 是 一
wú suǒ yǒu a ào zhōu de yì chǎng shān huǒ jiāng yōng yǒu
无 所 有 啊 。 澳 洲 的 一 场 山 火 ， 将 拥 有
bàn zuò shān de lín chǎng fù wēng yī shēng de xīn xuè shùn jiān
半 座 山 的 林 场 富 翁 一 生 的 心 血 瞬 间
quán bù shāo guāng rén shēng wú cháng huì shī qù yí qiè
全 部 烧 光 。 人 生 无 常 ， 会 失 去 一 切。
dāng rén zài shī qù de shí hou huì hěn xīn tòng xiǎng bù cháng
当 人 在 失 去 的 时 候 会 很 心 痛 ， 想 不 尝
shòu shī qù de tòng kǔ jiù bú yào wèi le dé dào ér huó zhe
受 失 去 的 痛 苦 ， 就 不 要 为 了 得 到 而 活 着。
dé dào yuè duō shī qù yuè duō yù wàng yuè shǎo tòng kǔ
得 到 越 多 ， 失 去 越 多 ； 欲 望 越 少 ， 痛 苦

yuè shǎo shén me dōu wú suǒ wèi shén me dōu bù qiú bù tān
越 少。 什 么 都 无 所 谓， 什 么 都 不 求 不 贪，
bǎo zhèng píng píng ān ān
保 证 平 平 安 安。

wèi wén wáng wèn míng yī biǎn què shuō nǐ men jiā
魏 文 王 问 名 医 扁 鹊 说：“ 你 们 家
xiōng dì sān rén dōu jīng yú yī shù dào dǐ nǎ yī wèi zuì hǎo
兄 弟 三 人， 都 精 于 医 术， 到 底 哪 一 位 最 好
ne biǎn què dá bǐng huáng shàng zhǎng xiōng zuì hǎo
呢？” 扁 鹊 答：“ 稟 皇 上， 长 兄 最 好，
zhōng xiōng cì zhī wǒ zuì chà wén wáng zài wèn nà
中 兄 次 之， 我 最 差。” 文 王 再 问：“ 那
wèi shén me nǐ zuì chū míng ne biǎn què dá zhǎng xiōng
为 什 么 你 最 出 名 呢？” 扁 鹊 答：“ 长 兄
zhì bìng shì zhì bìng yú bìng qíng fā zuò zhī qián yóu yú yī bān
治 病， 是 治 病 于 病 情 发 作 之 前， 由 于 一 般
rén bù zhī dao tā shì xiān néng chǎn chú bìng yīn suǒ yǐ tā de
人 不 知 道 他 事 先 能 铲 除 病 因， 所 以 他 的
míng qì wú fǎ chuán chū qù zhōng xiōng zhì bìng shì zhì bìng
名 气 无 法 传 出 去； 中 兄 治 病， 是 治 病
yú bìng qíng chū qǐ shí yì bān rén yǐ wéi tā zhǐ néng zhì qīng
于 病 情 初 起 时， 一 般 人 以 为 他 只 能 治 轻
wēi de xiǎo bìng suǒ yǐ tā de míng qì zhǐ jí běn xiāng lǐ ér
微 的 小 病， 所 以 他 的 名 气 只 及 本 乡 里； 而
wǒ shì zhì bìng yú bìng qíng yán zhòng zhī shí yì bān rén dōu kàn
我 是 治 病 于 病 情 严 重 之 时， 一 般 人 都 看

dào wǒ zài jīng mài shàng chuān zhēn guǎn fàng xuè zài pí fū
到我在经脉上穿针管放血、在皮肤
shàng fū yào děng dà shǒu shù suǒ yǐ yǐ wéi wǒ de yī shù gāo
上敷药等大手术，所以以为我的医术高
míng míng qì yīn cǐ xiǎng biàn quán guó
明，名气因此响遍全国。”

rén pèng dào wèn tí zǒng shì xiǎng dào jié guǒ ér méi yǒu
人碰到问题总是想到结果，而没有
xiǎng dào wèi shén me wǒ jīn tiān huì dǎo méi wèi shén me huì
想到为什么我今天会倒霉、为什么会
chéng gōng suǒ yǐ zhì bìng yú wèi fā zhī shí jiù néng qù gēn
成功，所以治病于未发之时，就能去根。
tái zhǎng jīng cháng gěi dà jiā kàn kàn dào nǐ shēn shàng yǒu
台长经常给大家看，看到你身上有
máo bìng zǎo diǎn jiǎng gěi nǐ tīng nǐ jiù néng zhì yù shàng
毛病，早点讲给你听，你就能治愈。上
liǎng zhōu yí gè yìn ní de fó yǒu tái zhǎng kàn chū tā hěn
两周，一个印尼的佛友，台长看出他很
kuài yào zhòng fēng le tā qù yī yuàn jiǎn chá guǒ rán nǎo xuè
快要中风了，他去医院检查，果然脑血
guǎn yǒu liǎng sān gēn dǔ sāi le yī shēng shuō hěn kuài huì fā
管有两三根堵塞了，医生说很快会发
zuò suǒ yǐ zhì bìng yào zhì chū qī bāng bié rén yào zài kāi shǐ
作。所以治病要治初期，帮别人要在开始

de shí hòu bāng rén jiā huì gǎn ēn nǐ bú yào děng dào shì qing
的时 候 帮 ， 人 家 会 感 恩 你。 不 要 等 到 事 情

fā shēng zhī hòu cái qù zuò nǐ yí dìng huì hòu huǐ
发 生 之 后 才 去 做 ， 你 一 定 会 后 悔。

xué fó rén yào dǒng de zài yīn shàng zhǎo guǒ jīn tiān nǐ huí
学 佛 人 要 懂 得 在 因 上 找 果 ， 今 天 你 回

jiā kàn jiàn tài tai bù kāi xīn yào zhī dao wèi shén me xiàn dài
家 看 见 太 太 不 开 心 ， 要 知 道 为 什 么 ， 现 代

rén jiù shì bù guǎn yīn ér zhǐ zhī dao shì qing fā shēng hòu zěn yàng
人 就 是 不 管 因 而 只 知 道 事 情 发 生 后 怎 样

mí bǔ zhēn zhèng de xué fó rén yào zhòng shàn yīn dé shàn
弥 补 ； 真 正 的 学 佛 人 要 种 善 因 ， 得 善

guǒ kàn kàn nǐ de jīn shì jiù néng zhī dao nǐ de qián shì
果 。 看 看 你 的 今 世 ， 就 能 知 道 你 的 前 世 ；

xiǎng xiǎng lái shì hǎo bu hǎo jiù děi zhòng shì jīn shì yí gè rén
想 想 来 世 好 不 好 ， 就 得 重 视 今 世 。 一 个 人

xiū xíng zuì zhòng yào de jiù shì xiàn zài yào hǎo cóng xiàn zài zuò
修 行 最 重 要 的 就 是 现 在 要 好 ， 从 现 在 做

qǐ bú yào zài děng rú guǒ xiǎng zuò hǎo rén cóng xiàn zài
起 ， 不 要 再 等 ， 如 果 想 做 好 人 ， 从 现 在

jiù kāi shǐ zuò hǎo rén hěn kuài huì chéng wéi yí gè shàn rén rú
就 开 始 做 好 人 ， 很 快 会 成 为 一 个 善 人 ； 如

guǒ nǐ shuō yào yǐ hòu cái chéng wéi hǎo rén nà nǐ yǐ hòu hái
果 你 说 要 以 后 才 成 为 好 人 ， 那 你 以 后 还

shì è rén yīn yuán shì yì zhǒng píng héng yì zhǒng qǔ shě
是 恶 人 。 因 缘 是 一 种 平 衡 ， 一 种 取 舍 。

hěn duō rén de hūn yīn wèi shén me bù hǎo jiù shì bù dǒng yīn
很多人的婚姻为什么不好，就是不懂因
yuán tài tai jià gěi nǐ jiù shì zhè ge yuán fèn hái zi dào nǐ jiā
缘。太太嫁给你就是这个缘分，孩子到你家
lǐ jiù shì lái tǎo zhài de wèi shén me ér zi tǎo zhài de duō nǚ
里就是来讨债的。为什么儿子讨债得多，女
ér huán zhài de duō ér zi shì bà mā shàng bèi zi qiàn tā men
儿还债的多？儿子，是爸妈上辈子欠他们
de tā men yǒu lǐ yóu tǎo zhài nǚ ér yì bān hěn wēn róu
的，他们有理由讨债；女儿一般很温柔，
dōu shì lái huán zhài de suǒ yǐ nǚ ér jié le hūn xǐ huan bǎ
都是来还债的，所以女儿结了婚喜欢把
dōng xi wǎng niáng jiā ná suǒ yǐ rén jiā shuō nǚ ér shì yáng
东西往娘家拿。所以人家说女儿是羊
máo shān tiē xīn de ér zi shì wài tào tuō diào le jiù méi le
毛衫，贴心的；儿子是外套，脱掉了就没了。
suǒ yǐ nǚ rén bù néng qī fu tā men xiàn zài guó jì shè huì yě
所以女人不能欺负她们，现在国际社会也
shì zhào gù fù nǚ ér tóng zài ào dà lì yà yě shì
是照顾妇女儿童，在澳大利亚也是 lady first
nǚ shì yōu xiān gēn nǚ rén zhēng de rén yào hǎo hǎo gǎi
(女士优先)，跟女人争的人要好好改
biàn zì jǐ xué fó shǒu xiān yào zūn zhòng wǒ men de fó yǒu hé
变自己，学佛首先要尊重我们的佛友和
hái zi
孩子。

xiǎng bù tōng jiù huì zuò chū hěn duō wú liáo de shì qing yí
想不通就会做出很多无聊的事情，一
gè nǚ hái zǐ zài gōng yuán lǐ kū yí gè rén shàng qián wèn tā
个女孩子在公园里哭，一个人上前问她
wèi shén me kū de zhè me shāng xīn tā shuō nán yǒu lí kāi
为什么哭得这么伤心，她说：“男友离开
wǒ wǒ duì tā zhè me hǎo tā jìng rán bǎ wǒ shuāi le nà
我，我对他这么好他竟然把我甩了... ..”那
rén shuō nǐ zhēn bèn nǚ zǐ bèi tā yí mà shēng qì
人说：“你真笨！”女子被他一骂，生气
le shuō wǒ yǐ jīng hěn shāng xīn le nǐ wèi shén me hái
了，说：“我已经很伤心了，你为什么还
yào mà wǒ bèn nà rén shuō qí shí nǐ gēn běn bù dǒng
要骂我笨？”那人说：“其实你根本不懂
dào lǐ nǐ yòng bù zháo nán guò zhēn zhèng yīng gāi nán guò
道理，你用不着难过，真正应该难过
de shì nǐ nán yǒu wèi shén me nǐ shī qù de shì yí gè gēn běn
的是你男友。为什么？你失去的是一个根本
bú ài nǐ de rén ér tā shī qù de shì yí gè shēn ài tā de rén
不爱你的人，而他失去的是一个深爱他的人，
suǒ yǐ yīng gāi shì tā nán guò
所以应该是他难过。”

mìng yùn huì gǎi biàn wǒ men rén kàn bú jiàn wèn tí de
命运会改变，我们人看不见，问题的
shí zhì shì huài shì néng biàn chéng hǎo shì xiū xīn rén chī kǔ shì
实质是坏事能变成好事，修心人吃苦是

hǎo shì bù chī kǔ nǎ lái de tián yǒu duō shǎo rén xué fó jiù shì
好事，不吃苦哪来的甜？有多少人学佛就是
yīn wei pèng dào jiān nán cuò zhé cái kāi shǐ xué fó hěn duō rén
因为碰到艰难挫折才开始学佛，很多人
chī kǔ le cái zhǎo dào pú sà fán nǎo duō le cái xiǎng qǐ xué fó
吃苦了才找到菩萨，烦恼多了才想起学佛。
tiáo jié hǎo zì jǐ de xīn tài jiāng rén jiān de gǎn qíng jīn qián
调节好自己的心态，将人间的感情、金钱
hé wù zhì bú yào kàn de tài zhòng yīn wei zhè xiē dōu huì shì qù
和物质不要看得太重，因为这些都会逝去，
yí qiè dōu bù shǔ yú nǐ nǐ zhǐ shì zàn shí yōng yǒu xué fó rén
一切都不属于你，你只是暂时拥有。学佛人，
xīn zhōng yào yǒu xué fó de dà mù biāo rén jiān chī kǔ yě gǎn
心中要有学佛的大目标，人间吃苦也敢
tiāo xīn zhōng méi yǒu pú sà dào yì kē xiǎo cǎo yā wān le yāo
挑；心中没有菩萨道，一棵小草压弯了腰。
wǒ men xué fó shǒu xiān yào xué zhèng guǒ jiù shì yào shǒu jiè
我们学佛首先要学正果，就是要守戒，
bù gāi zuò de bú yào zuò bù gāi kàn de bú yào kàn bú shì wǒ
不该做的不要做，不该看的不要看，不是我
de bú yào ná zhè cái shì xué fó rén
的不要拿，这才是学佛人。

měi guó yí gè nuò bèi ěr jiǎng huò dé zhě shì é luó sī rén
美国一个诺贝尔奖获得者是俄罗斯人，
tā méi yǒu dú guò dà xué dàn shì tā dé dào le nuò bèi ěr wén
他没有读过大学，但是他得到了诺贝尔文

xué jiǎng yǒu yì tiān jì zhě cǎi fǎng de shí hòu wèn tā qǐng
学 奖，有一天记者采访的时候问他：“请
wèn nǐ dú guò shén me dà xué néng ná dào zhè me hǎo de
问，你读过什么大学，能拿到这么好的
jiǎng tā shuō wǒ méi yǒu dú guò dà xué wǒ zhǐ shì dú
奖？”他说：“我没有读过大学，我只是读
guò gāo zhōng hé chū zhōng hěn duō rén hěn qí guài
过高中和初中。”很多人很奇怪，
qǐng wèn nǎ ge xué xiào lìng nǐ yìn xiàng zuì shēn tā shuō
“请问哪个学校另你印象最深？”他说：
wǒ yìn xiàng zuì shēn de shì yòu ér yuán hé tuō ér suǒ wǒ zài
“我印象最深的是幼儿园和托儿所，我在
nà lǐ xué dào le xiàn zài xué bú dào de dōng xī shí dào
那里学到了现在学不到的东西——拾到
dōng xī yào huán yǒu hǎo shì qing yào hé bié rén fēn yí bàn
东西要还，有好事情要和别人分一半，
pò huài gōng wù yào péi cháng yǒu shì yào xiān duì bié rén hǎo rán
破坏公物要赔偿，有事要先对别人好然
hòu cái xiǎng dào zì jǐ wǒ men xiǎo de shí hòu dōu dǒng de
后才想到自己。”我们小的时候都懂得
rén yì lǐ zhì xìn dàn wǒ men zhǎng dà le què wàng jì zhè xiē
仁义礼智信，但我们长大了却忘记这些，
jiù zhī dào zì jǐ zì sī de huó zài shì jiè shàng suǒ yǐ yào fǎn
就知道自己自私得活在世界上，所以要返
běn huí yuán zhǎo dào zuì chū de chū shǐ xīn xué fó rén yào yǒu
本回原，找到最初的初始心，学佛人要有
mù biāo yào shǒu jiè cái néng xiū chéng zhèng guǒ
目标，要守戒，才能修成正果。

hěn duō rén zì jǐ dōu bù xiāng xìn zì jǐ néng zuò chéng shén
很多人自己都不相信自己能做成什
me shì qing zhǐ xiāng xìn bié rén bié rén cuò de tā yě xìn yǒu
么事情，只相信别人，别人错的他也信。有
yí gè xiào huà yí gè nán de chū le chē huò sòng dào yī yuàn
一个笑话，一个男的出了车祸，送到医院
qiǎng jiù qī zi shuō yī shēng wǒ xiān sheng shì bu shì
抢救，妻子说：“医生，我先生是不是
shāng de hěn lì hài yī shēng shuō kě néng tā yǐ jīng
伤的很厉害？”医生说：“可能他已经
sǐ le zhè ge nán rén yì tīng zhēng zhá zhe shuō wǒ
死了。”这个男人一听，挣扎着说：“我
méi sǐ wǒ hái huó zhe qī zi mǎ shàng zhì zhǐ tā
没死... ..我还活着... ..”妻子马上制止他，
shuō ān jìng diǎn yī shēng dǒng de bǐ nǐ duō sǐ le jiù
说：“安静点，医生懂的比你多，死了就
sǐ le nǐ hái yào zhuāng huó gàn shén me
死了，你还要装活干什么？”

wǒ men xiāng xìn bié rén de cāi yí jí dù xīn què bù xiāng
我们相信别人的猜疑、嫉妒心，却不相
xìn zì jǐ de néng lì hé zhēn shí de shì wù bié rén shuō shén me
信自己的能力和真实的事物，别人说什么
jiù tīng shén me bèi bié rén kòng zhì zhe yǒu de rén tīng suàn
就听什么，被别人控制着。有的人听算
mìng de shuō nǐ zuì jìn yǒu cái yùn kě yǐ zhòng liù hé cǎi
命的说“你最近有财运，可以中六合彩”，

jiù pái duì qù mǎi hái yào lái wèn tái zhǎng niàn shén me
就排队去买，还要来问：“台长，念什么

jīng kě yǐ shùn lì wǒ gào sù tā niàn zhǔn tí shén
经可以顺利？”我告诉他：“念准提神

zhòu wǒ bù zhī dao tā qù mǎi liù hé cǎi guā de shí hou yì
咒。”我不知道他去买六合彩，刮的时候一

biān zài niàn jīng fā cái yǒu mìng de yǒu xiē rén méi yǒu cái yùn
边在念经。发财有命的，有些人没有财运

zài guā yě guā bù chū cái yùn hěn duō rén gāng rèn shi de nǚ
再刮也刮不出财运。很多人，刚认识的女

péng you duì tā shuō wǒ yǐ hòu huì duì nǐ hǎo huì zhào gù
朋友对他说：“我以后会对你好，会照顾

nǐ ài nǐ yí bèi zi tā huì xiāng xìn dàn shì tā bù xiāng
你、爱你一辈子。”他会相信，但是他不相

xìn jiā lǐ de lǎo po yǐ jīng cì hòu le nǐ jǐ shí nián le xué fó
信家里的老婆已经伺候了你几十年了。学佛

rén yào miàn duì xiàn shí huó zài dāng xià qù jiě jué wèn tí
人要面对现实、活在当下，去解决问题，

nà cái shì zhì huì rén shēng
那才是智慧人生。